

MANAJEMEN LABA PADA PERBANKAN KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH

Usep Syaipudin¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 13 Desember 2021

Diterima: 2 Januari 2022

Terbit/Dicetak: 28 Januari 2022.

Keywords:

Earning Management, Discretionary Accrual, Modified Jones Model

Abstract

Financial reporting using an accrual basis is preferred by conventional and Islamic banking because it is considered rational and fair in reflecting the company's financial condition although it can also provide flexibility to management in choosing accounting methods for certain purposes or earnings management. Based on the previous literature review regarding earnings management in both Conventional Commercial Banks and Islamic Commercial Banks, it is seen that the practice of earnings management is very likely to be carried out by managers as managers. The purpose of this study was to identify and analyze the differences in earnings management by conventional commercial banks and Islamic general banks. The type of data source used in this study is secondary data derived from audited published financial reports on Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in Indonesia during the research period from 2014 to 2019. This study uses Earning Management as a variable measured by the Modified Jones Model. From this research, it can be concluded that there is a difference between the discretionary accrual ratio of conventional banks and the ratio of discretionary accruals of Islamic banks. Where Conventional Banks are higher in earning management than Islamic Banks.

A. PENDAHULUAN

Fungsi perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dana sudah berjalan sejak lama. Proses perbankan konvensional dengan memberikan pelayanan perbankan seperti simpan pinjam yang menggunakan penetapan bunga tertentu dari produk pinjaman kredit yang mengacu pada suku bunga di Bank Indonesia. Pada tahun 1992 muncul bank yang berbasis Islam yaitu Bank Muamalat dengan sistem yang berbeda dibandingkan bank konvensional dimana di bank Syariah tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan prinsip bagi hasil. Seiring dengan perjalanan waktu, perbankan Syariah juga berkembang pesat hingga pada tahun 2019 tercatat ada 14 Bank Umum Syariah di Indonesia dan 20 bank yang mengeluarkan Unit Usaha Syariah termasuk beberapa Bank Pembangunan Daerah.

Setiap operasional dan transaksi dalam kegiatan perbankan dicatat dan dituangkan dalam bentuk Laporan Keuangan, terdapat pelaporan keuangan yang berbeda antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Laporan keuangan yang dipakai oleh perbankan lebih menggunakan dasar akrual karena *accrual basis* ini dinilai lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil (Kieso, 2007). Tetapi terdapat juga kekurangan dalam *accrual basis* ini yaitu manajemen perbankan secara leluasa dapat memilih penggunaan metode akuntansi yang akan dipakai di laporan keuangan dengan tujuan tertentu atau lebih dikenal dengan *earning management* (manajemen laba), pemilihan metode akuntansi ini tidak melanggar selama masih dalam aturan dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Manajemen laba ini merupakan permasalahan serius yang dihadapi praktisi, akademisi akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade terakhir ini. Perusahaan-perusahaan di dunia menggunakan praktik manajemen laba dengan mengharapkan tujuan perusahaan akan tercapai. Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang, namun juga dilakukan oleh perusahaan di negara maju, seperti halnya Amerika Serikat (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba pada dasarnya adalah potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (Belkaoui, 2001). Sementara Healy dan Wahlen (2008), menyatakan bahwa manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan *stakeholders* pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja ekonomi perusahaan.

Praktik manajemen laba terjadi di berbagai sector, seperti perdagangan, manufaktur maupun sektor industri jasa. Rob (1998) mendapatkan bukti adanya indikasi pengelolaan laba pada sektor jasa perbankan. Sementara Bertrand (2000) menemukan bukti secara empiris bank di Swiss yang sedikit kurang atau mendekati ketentuan batasan kecukupan modal cenderung untuk meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) mereka agar memenuhi persyaratan dengan cara manajemen laba.

Nasution dan Setiawan (2007) meneliti praktik manajemen laba di perbankan konvensional di Indonesia dan hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan perbankan konvensional di Indonesia melakukan praktik manajemen laba dengan cara memaksimalkan laba yang diperoleh. Perusahaan melakukan praktik manajemen laba dikarenakan ketatnya regulasi dalam perbankan jika dibandingkan dengan industry lainnya.

Penelitian Padmantlyo (2010) dan Setiawati (2010) menunjukkan adanya indikasi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perbankan syariah seperti. Laporan perbankan syariah menunjukkan adanya praktik manajemen laba. Sementara hasil penelitian yang dilakukan Setiawati (2010) menunjukkan bahwa rasio CAMEL sebagai ukuran tingkat kesehatan bank syariah berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Zahara dan Veronica (2009) telah meneliti adanya indikasi praktik manajemen laba di perbankan syariah selama periode 2005-2006 yang diprosikan dengan akrual diskresioner.

Penelitian Quttainah (2013) menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan bank syariah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah lebih sedikit dalam melakukan manajemen laba dibandingkan dengan bank konvensional karena faktor agama memiliki pengaruh yang sangat penting atas tindakan yang akan dilakukan oleh manajer dalam pembuatan kebijakan serta keputusannya. Febriani & Santoso (2015) menemukan bahwa rata-rata nilai manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia menunjukkan nilai mendekati nol, sehingga perilaku manajemen laba bank syariah di Indonesia dapat

dikatakan relatif rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2012) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa perusahaan syariah dan perusahaan non syariah tidak memiliki tingkat praktik manajemen laba yang berbeda dilihat dari beberapa variabel manajemen laba yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ashraf, Hasan, & Basher (2015) juga menunjukkan hasil bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh bank umum syariah tidak jauh berbeda dengan manajemen laba yang dilakukan oleh bank konvensional.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan menyatakan adanya hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer sebagai pengelola (*agent*) (Jensen dan Mecling, 1976). Berdasarkan teori tersebut, hubungan antara *principal* dan *agent* berpotensi menimbulkan masalah keagenan. Masalah ini muncul akibat adanya asimetri informasi, karena manajer (*agent*) mengetahui lebih banyak informasi tentang operasi perusahaan. Manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan, memiliki kesempatan untuk melakukan manipulasi informasi untuk tujuan memaksimalkan keuntungannya. Salah satu upaya yang sering dilakukan dalam upaya memaksimalkan keuntungan manajer adalah manajemen laba.

Bank

Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam praktiknya, kegiatan usaha perbankan telah berkembang tidak saja menghimpun dan menyalurkan dana, namun juga menyediakan berbagai macam jasa, seperti, layanan penyimpanan barang berharga, jasa transfer atau pengiriman uang, jasa pembayaran transaksi, dan lain-lain.

Laporan Keuangan

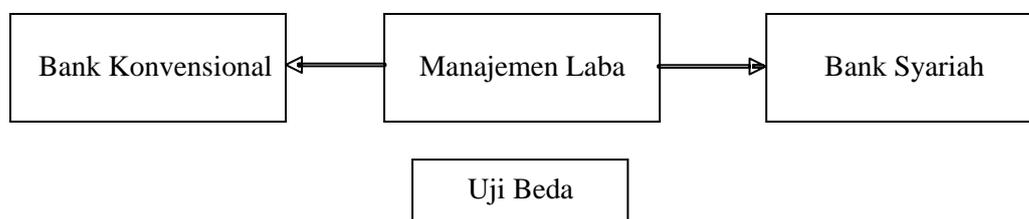
Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2009) laporan keuangan di definisikan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Kieso, Weygand dan Warfield (2010) laporan keuangan di artikan sebagai suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan merupakan proses dari pelaporan keuangan.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu teknik memanipulasi laba perusahaan yang dilakukan oleh manajer untuk tujuan tertentu. Arfani dan Sasongko (2005) menyebutkan bahwa perusahaan publik baik yang memperoleh laba maupun mengalami rugi ternyata melakukan pengaturan laba. Ada beberapa jenis manajemen laba, yaitu apabila nilai *mean discretionary* positif maka pengaturan laba dilakukan dengan cara menaikkan angka laba pada laporan keuangan, sedangkan apabila bernilai negatif maka pengaturan laba dilakukan dengan menurunkan angka laba pada laporan keuangan. Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi di perbankan konvensional. Padmantlyo (2010) menyatakan bahwa perbankan syariah melakukan praktik manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata *total accrual* selama lima tahun pengamatan yang bernilai positif dan negatif. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ = Terdapat perbedaan manajemen laba pada Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah.

Kerangka Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan saat ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan guna memahami secara keseluruhan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Dimana berisi upaya untuk menjelaskan, membuat catatan, menganalisis serta mendeskripsikan secara jelas kondisi yang benar-benar terjadi, ada dan nyata. Domain dalam penelitian ini yaitu mengikuti penelitian terdahulu (Qimiyatussa'adah dkk., 2020) yaitu menggunakan pengetahuan/wawasan, serta penguasaan ilmu terhadap SAK EMKM. Dimana pengetahuan/wawasan yang ingin dianalisis dalam penelitian ini, dapat didefinisikan bahwa semua sumber informasi yang dapat diperoleh atau didapatkan oleh pemilik usaha tentang standar akuntansi yang telah diperoleh selama ini. Sedangkan pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan para pelaku usaha dalam menerapkan apa yang diketahui yang berkaitan dengan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2014 – 2019.
2. Bank Umum menyediakan Laporan keuangan yang telah diaudit.
3. Bank Umum menyajikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 20 (dua puluh) Bank Umum Konvensional dan 10 (sepuluh) Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini. Semua bank yang diteliti tersebut telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan dalam penelitian ini.

Manajemen Laba

Variabel manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *discretionary accrual*, yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al, 1995) untuk menghitung total akrual. Formula selengkapnya dari Modified Jones Model (Dechow et al, 1995) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung total akrual (TAC) yaitu laba bersih tahun t dikurangi dengan arus kas operasi tahun t:

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Selanjutnya, total akrual (TA) diestimasi dengan *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

2. Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *non-discretionary accruals* (NDA) dapat ditentukan sebagai berikut;

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

3. Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

DA_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} : *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} : Total Akrual perusahaan i dalam periode tahun t

NI_{it} : Laba Bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔRev_{it} : Pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t-1

PPE_{it} : Property, Pabrik dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRec_{it} : Piutang usaha perusahaan i dalam periode tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t-1

ϵ : error

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bank Konvensional	120	-.2676252	.0009780	-.009481125	.0433430376
Bank Syariah	60	-.0333353	.0008129	-.000889780	.0043256908
Valid N (listwise)	60				

Uji Hipotesis

Pada pengujian *independent sample t-Test* ini, sampel penelitian dibagi menjadi dua yaitu kelompok konvensional dan kelompok Syariah. Dimana kelompok Konvensional adalah rasio *discretionary accrual* mewakili Bank Umum Konvensional, sedangkan untuk Kelompok Syariah adalah rasio *discretionary accrual* mewakili Bank Umum Syariah. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Di bawah ini adalah hasil uji *independent sample T – Test*:

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EM	Equal variances assumed	9.886	.002	-1.517	176	.131	-.0085913448	.0056646754	-.0197707766	.0025880870
	Equal variances not assumed			-2.141	122.688	.034	-.0085913448	.0040129614	-.0165349566	-.0006477330

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EM	Konvensional	120	-.009481125	.0433430376	.0039732497
	Syariah	60	-.000889780	.0043256908	.0005631570

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,034 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 tidak terdukung dan H_1 terdukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rasio *discretionary accrual* Bank Umum Konvensional dan rasio *discretionary accrual* Bank Umum Syariah, atau dapat dikatakan terdapat perbedaan antara manajemen laba Bank Umum Konvensional dan manajemen laba Bank Umum Syariah.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Manajemen laba yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah lebih rendah dibandingkan Bank Umum Konvensional.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan satu model pengukuran manajemen laba tanpa menguji ulang dengan model pengukuran laba yang lain. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa model pengukuran manajemen laba agar dapat dilakukan perbandingan dan memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Ahara. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariahdi Indonesia). Jurnal TEKUN/Volume VI, No. 01, Maret 2015: 128-150
- Ahmad, Nurianah. 2015. Apakah Manajemen Laba Pada Bank Syariah Lebih Rendah Dari Bank Konvensional?. Jurnal. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Al,Kieso et. 2007. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Qur'an Departemen Agama RI (ed). Al-Qur'an dan terjemahannya dengan Transliterasi, Semarang:PT Karya Toha Putra Semarang, 1998/1418 H.
- Arisandy, Yosi. 2015. Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam. MIZANI Vol. 25, No. 2, Agustus 2015
- Ashraf, A., Hassan, M, K. & Basher, S, A. 2015. "Loan Loss Provisioning in OIC Countries: Evidence from Conventional vs. Islamic Banks." JKAU: Islamic Econ, 28(1), 23-59.
- Astri Arfani NK dan Noer Sasongko. 2005. Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (earning management) pada Kondisi Laba dan Rugi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 1, April 2005, Hal 1 – 20.
- Azhar Susanto. 2000. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya Linggajaya. Bandung. Bank Indonesia. 2008. Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id).
- Belkaoui, Ahmed R. 2001. Teori Akuntansi, Edisi 4, Jilid 2. Alih Bahasa Mawinta, Hajayanti Widiastuti, Heri Kurniawan, Alia Arisanti. New York: John Wiley & Sons, Inc Salemba Empat, Jakarta.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P, 1995. Detecting Earnings Management. The Accounting Review 70, 193-225.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Febriani, R. N. & Santoso, A. L. 2015. "Corporate Governance dan Manajemen Laba Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2007 – 2012". Proceeding Konferensi Ilmiah Akuntansi II. Jakarta.
- Fischer, M & Rosenzweig, K. 1995. "Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management." Journal of Business Ethics, 14, 433-444
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari; 2000. Earning Management: Suatu Telaah Pustaka; Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, No. 2, November, 2000.
- Hamdi, F. M., & Zarai, M, A. 2012. "Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses: Empirical Evidence from Islamic Banking Industry". Research Journal of Finance and Accounting, 3(3), 88 – 106.
- Healy, P., dan Wahlen J. 1999. A Review of The Earnings Management Literature and Its Implifications for Standard Setting. Accounting Horizon 12(4).
- Hendra, Grandis Imama. 2017. Analysis of the Effect of Shariah Supervisory Board (SSB) Function on Earning Quality of Islamic Banks. Tazkia Islamic Finance and Business Review Volume 10.2.
- Hendriksen, Eldon S dan Van Breda, Michael F. 2002. Teori Akunting. Jakarta: Interaksara.
- Jensen, M. & Meckling, W. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure." Journal of Financial Economics, 3, 305- 360.
- Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Johar Arifin dan Muhammad Fakhruddin, 1999, Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Gramedia, Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. Dasar – dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2010. Intermediate Accounting, Thirteenth Edition. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Lukman Hakim, 2007, Buku Ajar Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Muhammad Sholahudin, 2006, Buku Ajar Ekonomi Islam, UKM KEI FE UNS & Pusat Studi Ekonomi Islam UMS, Surakarta.
- Nasution, Mariohot dan Setiawan, Doddy. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26 – 28 Juli 2007.
- Nurianah. 2015. Apakah Manajemen Laba Pada Bank Syariah Lebih Rendah Dari Bank Konvensional?. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Data dan Statistik. www.ojk.go.id
- Padmanty, Sri. 2010. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia). Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14, No. 2, Desember 2010, Halaman 53 – 65.
- Pulungan, Andey Hasilohan, dkk. Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK per 1 Juni 2012. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

- Quttainah, M. A., Song, L. & Wu, Q. 2013. "Do Islamic Banks Employ Less Earnings Management?". *Journal of International Financial Management & Accounting*, 24(3), 203 – 233.
- Rahman, R. A. 2012. "Religious Ethical Values and Earnings Quality: Some Evidence from Malaysia". Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Massey. New Zealand.
- Schipper, Katherine. 1989. *Comentary Katherine on Earnings Management*. Accounting Horizon. Scott, William R. 2011. *Financial Accounting Theory* (6th Edition). Canada: Person Prentice HalSetiawati,
- Koosrini. 2010. Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah. Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No 4, 424-441.
- Shawtari, F. A., Saiti, B., Razak, S. H. A., & Ariff, M. 2015. "The Impact of Efficiency on Discretionary Loans/Finance Loss Provisions: A Comparative Study of Islamic and Conventional Banks". *Borsa Istanbul Review*, 1 – 11.
- Sri, Sulistyanto dan Haris Wibisono. 2003. "Good Corporate Governance: Berhasilkah Diterapkan di Indonesia?". *Jurnal Widya Warta*, No.2, ISSN: 0854-1981.
- Sukma Indah R., 2005, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba, Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta PT Grasindo.
- Syahputra, Ari. 2013. Hubungan Praktek Manajemen Laba terhadap reaksi pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2008 – 2010. Sumatera: Universitas Sumatera Utara. (skripsi dipublikasikan).
- Syalthut, Syaikh Mahmud "Al-Islam, 'Aqidah wal Syariah". Dalam Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Jakarta.
- Zahara dan Veronica Siregar, Sylvia. 2009. Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Manajemen Laba di Bank Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 12, No. 2 Mei 2009